

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Distribusi dan frekuensi karakteristik ibu hamil sebagian besar berada pada usia kehamilan Trimester III (25-40 minggu) (50,6%), sudah pernah melahirkan 1 kali (Primipara) (35,3%), berpendidikan dasar (SD, SMP, sederajat) (48,2%), dan tidak bekerja (89,4%).
2. Ibu hamil berada pada usia risiko rendah (20-35 tahun) (82,4%), pengetahuan baik (60%), memiliki risiko rendah (45,9%), keterjangkauan pelayanan kesehatan terjangkau (78,8%), mendapatkan dukungan bidan (54,1%), mendapatkan dukungan keluarga (55,3%), dan melakukan ANC dengan lengkap (58,8%).
3. Terdapat hubungan antara umur dengan kelengkapan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I ($p\text{-value} = 0,012$)
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I ($p\text{-value} = 0,000$)
5. Tidak terdapat hubungan antara riwayat komplikasi dan penyakit dengan kelengkapan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I ($p\text{-value} = 0,895$)
6. Terdapat hubungan antara keterjangkauan pelayanan kesehatan dengan kelengkapan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I ($p\text{-value} = 0,027$)
7. Terdapat hubungan antara dukungan bidan dengan kelengkapan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I ($p\text{-value} = 0,000$)
8. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I ($p\text{-value} = 0,000$)
9. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kelengkapan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I adalah dukungan keluarga ($p\text{-value} 0,000$; OR = 13,831 ; 95% CI 3,734 – 51,235)

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cilongok I

- a. Ibu hamil dapat melengkapi kunjungan pemeriksaan ANC sesuai dengan anjuran dan rekomendasi terbaru yaitu K6, baik melengkapi frekuensi kunjungannya secara rutin dengan mengikuti jadwal pemeriksaan yang benar maupun melengkapi jenis pemeriksaannya terutama pada pemeriksaan laboratorium.
- b. Ibu hamil juga dapat melakukan pemeriksaan dengan bidan desa atau pada saat pelaksanaan kelas ibu hamil apabila tidak memungkinkan melaksanakan pemeriksaan ANC pada Puskesmas Cilongok I agar kondisi kesehatan ibu hamil dan janinnya dapat tetap terpantau oleh tenaga kesehatan.

2. Bagi Keluarga Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cilongok I

- a. Meningkatkan dukungan emosional kepada ibu hamil khususnya ikut mengingat jadwal pemeriksaan ANC sesuai pola K6 sehingga ibu hamil dapat terbantu untuk melakukan pemeriksaan secara rutin dan lengkap sesuai jadwal
- b. Meningkatkan dukungan instrumental kepada ibu hamil khususnya dengan mendampingi sampai ke ruang periksa ketika ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan agar keluarga ibu hamil juga mengetahui hasil pemeriksaan secara langsung dari tenaga kesehatan.

3. Bagi Puskesmas Cilongok I

- a. Bidan memaksimalkan kembali dukungan informasional kepada ibu hamil mengenai anjuran dan rekomendasi pemeriksaan ANC K6 secara lebih mendalam serta rutin mengingatkan ibu hamil untuk mengikuti semua rangkaian pemeriksaan ANC khususnya pemeriksaan laboratorium untuk meningkatkan motivasi ibu hamil dalam melengkapi pemeriksaan ANC.
- b. Memaksimalkan dukungan instrumental dari bidan untuk melakukan kunjungan rumah kepada ibu hamil yang tidak rutin melakukan kunjungan ANC sesuai rekomendasi K6

- c. Melakukan koordinasi bersama bidan desa serta kader TPK untuk rutin mengunjungi ibu hamil dengan melakukan kunjungan rumah apabila terdapat ibu hamil yang tidak rutin melakukan pemeriksaan ANC ke fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini dapat meningkatkan kelengkapan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I.

4. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

- a. Melakukan penyuluhan dan KIE kepada ibu hamil dengan metode yang menarik mengenai kelengkapan ANC. Hal ini dapat dilakukan untuk melengkapi informasi yang masih kurang didapatkan ibu hamil dari kegiatan penyuluhan dan KIE yang telah dilakukan.
- b. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya khususnya pada bidang ilmu kesehatan reproduksi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan pengembangan penelitian dengan menggali faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kelengkapan ANC dengan metode lain seperti menggunakan metode penelitian kualitatif, sehingga responden dapat mengutarakan pendapatnya dengan lebih bebas dan terbuka supaya informasi yang didapatkan dapat lebih mendalam serta memungkinkan adanya faktor lain yang berpengaruh terhadap kelengkapan ANC yang belum didapatkan dari hasil penelitian ini.